

ANALISA PERILAKU KONSUMEN DALAM KEPUTUSAN PEMBELIAN SUPLEMEN PROTEIN EVOLENE DI KOTA SURABAYA

Kelvin

Universitas Widya Kartika

Abstrak

Olahraga penting untuk kesehatan tubuh dan mencapai tubuh ideal, namun hasilnya tidak maksimal tanpa dukungan nutrisi, terutama protein. Protein berperan dalam membentuk hampir semua sel tubuh, memperbaiki jaringan yang rusak, dan sebagai sumber cadangan energi saat kekurangan karbohidrat. Protein dapat diperoleh dari sumber hewani (seperti daging, ikan, telur) dan nabati (seperti tahu, tempe, kacang). Konsumsi protein yang disarankan bervariasi, yaitu 1 gram per kilogram berat badan untuk orang yang tidak berolahraga, dan 1,5 hingga 2 gram per kilogram berat badan untuk yang aktif berolahraga. Suplemen susu protein, yang terbuat dari protein hewani atau nabati, hadir sebagai alternatif praktis untuk memenuhi kebutuhan protein, terutama bagi mereka yang menjalani program peningkatan massa otot, diet, atau kesulitan makan makanan utama. Suplemen ini juga membantu pemulihan otot dan telah terdaftar di BPOM, sehingga aman untuk dikonsumsi.

Kata Kunci: Olahraga, GYM, Suplemen, Protein, Evolene

Abstract

Exercise is important for body health and achieving an ideal body, but the results are not optimal without nutritional support, especially protein. Protein plays a role in forming almost all body cells, repairing damaged tissue, and as a source of energy reserves when there is a shortage of carbohydrates. Protein can be obtained from animal sources (such as meat, fish, eggs) and vegetable sources (such as tofu, tempeh, nuts). The recommended protein consumption varies, namely 1 gram per kilogram of body weight for people who do not exercise, and 1.5 to 2 grams per kilogram of body weight for those who actively exercise. Protein milk supplements, which are made from animal or vegetable protein, are present as a practical alternative to meet protein needs, especially for those who are on a program to increase muscle mass, diet, or have difficulty eating main foods. This supplement also helps muscle recovery and is registered with BPOM, so it is safe to consume.

Keywords: Sports, GYM, Suplement, Protein, Evolene

1. PENDAHULUAN

Olahraga sangat penting untuk kesehatan dengan dan tidak hanya sehat namun juga untuk memiliki badan ideal, akan tetapi dengan mengandalkan olahraga saja tanpa nutrisi hasilnya tidak akan maksimal karena kita membutuhkan pemulihan otot dengan menggunakan nutrisi salah satunya protein.

Protein adalah nutrisi yang berperan besar dalam menyusun hampir semua sel tubuh termasuk tulang, otot, paru-paru, kulit. Protein juga berfungsi memelihara atau memperbaiki jaringan tubuh yang rusak. Protein bisa kita dapatkan dari protein hewani yaitu makanan seperti daging merah, ikan, ayam, telur, susu sapi dan protein nabati bisa kita dapatkan dari tahu, tempe, kacang polong, kacang kedelai.

Protein juga bisa menjadi sumber cadangan energi ketika kekurangan karbohidrat maka protein akan diubah menjadi kalori oleh tubuh kita agar kita bisa memiliki energi untuk beraktivitas atau olahraga dan minimal konsumsi protein harian kita yaitu 1 gram protein dikali berat badan ketika kita tidak melakukan aktivitas olahraga, namun ketika kita berolahraga maka disarankan untuk mengonsumsi 1,5 dikali berat badan atau 2 dikali berat badan agar lebih efektif memaksimalkan manfaat yang dirasakan.

Suplemen susu protein merupakan produk yang dibuat dengan bahan protein nabati atau hewani yang diolah menjadi bubuk susu dan juga dengan campuran perasa sehingga menghasilkan beraneka macam rasa suplemen protein seperti coklat, stroberi, vanilla, dan beragam rasa lainnya. Dengan adanya beraneka ragam rasa maka konsumen dapat memilih rasa sesuai dengan preferensinya.

Munculnya suplemen protein dibuat karena orang yang sedang ingin menjalankan program peningkatan massa otot, diet, dan mempertahankan massa otot dan juga untuk memenuhi kebutuhan protein agar mendapatkan pemulihan otot yang lebih cepat dan juga apabila kesulitan makan atau tidak bisa makan banyak makanan pokok seperti nasi, ayam, daging-dagingan, ikan. Sehingga suplemen protein dihadirkan bagi orang yang membutuhkan untuk memenuhi kekurangan nutrisi protein dan juga praktis dalam mengonsumsi protein. Hal ini sangat membantu bagi orang yang melakukan aktivitas olahraga seperti angkat beban yang membutuhkan protein dengan cara yang praktis. Suplemen protein juga sudah resmi untuk dijual karena sudah terdaftar di bpom sehingga konsumen yakin untuk membeli suplemen protein, Rumusan masalah pada Suplemen Evolene yaitu terjadinya fenomena yaitu penurunan penjualan dari peringkat 1 menjadi peringkat 5 dalam waktu beberapa sehingga diperlukan untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumen dalam keputusan pembelian suplemen protein.

2. METODE PENELITIAN

Berikut merupakan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi: Teknik ini melibatkan pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang dipelajari. Pengamat mencatat apa yang terjadi di lapangan tanpa mengubah kondisi yang ada.
2. Dokumentasi: Teknik ini menggunakan berbagai sumber tertulis atau arsip sebagai datanya, seperti buku, laporan, foto, atau rekaman lainnya. Data dikumpulkan dari dokumen yang sudah ada sebelumnya.
3. Wawancara: Teknik ini melibatkan tanya jawab langsung antara peneliti dan sumber untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Wawancara dapat terstruktur, semi terstruktur, atau tidak terstruktur.

2.1. TEKNIK ANALISA DATA

Analisis Konten adalah metode untuk menganalisis data kualitatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tema, atau tren dalam teks atau media. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian sosial, komunikasi, dan studi media untuk menggali makna dan konteks yang terkandung dalam suatu konten.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari narasumber yang telah diwawancara memiliki tanggapan yang positif pada suplemen Evolene dan ingin melakukan pembelian ulang pada suplemen Evolene dan membentuk pola yang sama yaitu memiliki kecocokan rasa dan pengalaman yang positif

yang telah dialami oleh mereka sehingga membuktikan bahwa penurunan penjualan bisa dipengaruhi oleh pengalaman dan kecocokan pada suplemen protein dan dari mereka juga pernah mencoba produk lain namun mereka tetap bertahan untuk melakukan pembelian ulang pada produk suplemen Evolene. Dan beberapa perilaku konsumen yang sesuai dengan narasumber yang telah diteliti berikut:

1. Konsumen fungsional cenderung melakukan pembelian berdasarkan manfaat produk, seperti kandungan nutrisi dan efektivitas suplemen protein Evolene dalam mendukung kebutuhan tubuh mereka dan kepraktisan dalam mengkonsumsi suplemen protein. Untuk mengantisipasi penurunan penjualan, penting bagi brand Evolene untuk mempertahankan kualitas produk guna memenuhi kebutuhan konsumen fungsional serta menjaga kepuasan konsumen loyal. Dengan strategi ini, loyalitas pelanggan dapat diperkuat, yang pada akhirnya akan meningkatkan retensi pelanggan dan mendorong pertumbuhan penjualan.
2. Konsumen dengan perilaku rasional cenderung mempertimbangkan aspek manfaat, kualitas, dan harga sebelum melakukan pembelian. Dalam konteks suplemen protein Evolene, mereka akan memilih produk berdasarkan efektivitas, kandungan nutrisi, serta nilai yang diberikan. Berdasarkan keterangan narasumber, konsumen ingin melakukan pembelian ulang karena mereka menyukai rasa dan manfaat yang telah dirasakan. Ini menunjukkan bahwa konsumen rasional cenderung tetap memilih produk yang memberikan hasil nyata bagi mereka. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi penurunan penjualan, penting bagi brand Evolene untuk terus mempertahankan kualitas produknya agar tetap menjadi pilihan utama bagi konsumen yang berpikir rasional.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dari narasumber yang telah diwawancara menjawab bahwa Secara umum keputusan konsumen untuk membeli suplemen protein Evolene di Kota Surabaya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dari kualitas seperti dari segi rasa yang cocok bagi konsumen dan manfaat yang dirasakan yaitu perubahan pada bentuk tubuh yaitu meningkatnya massa otot. Dapat disimpulkan bahwa fenomena yang terjadi yaitu penurunan dari peringkat 1 ke 5 meskipun adanya promosi melalui influencer binaraga namun narasumber menunjukkan perilaku konsumen yang positif dan untuk Mengatasi dan mengantisipasi turunnya penjualan evolene, maka terdapat perilaku konsumen yg perlu diperhatikan :

1. Perilaku konsumen yang bersifat rasional perlu diperhatikan, terutama terkait efektivitas produk dalam memberikan hasil atau pengalaman positif bagi konsumen.
2. Sementara itu, perilaku konsumen yang bersifat fungsional menuntut manfaat produk yang tepat sasaran, baik dari segi kepraktisan maupun kegunaannya sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dengan memahami dan memperhatikan kedua aspek tersebut rasional dan fungsional perusahaan dapat mengantisipasi penurunan penjualan produk Evolene, meningkatkan peluang penjualan di masa depan, serta mempertahankan kepercayaan konsumen terhadap brand Evolene.

DAFTAR PUSTAKA

Adimas, F. (2022). *Analisis pengaruh selebriti endorser, citra merek, dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian produk Evolene di pusat kebugaran Kota Sungai Penuh* (Tesis doktor, STIE Sakti Alam Kerinci).

- Aristanto. (2008). *Kajian tentang perilaku konsumen: Definisi dan ruang lingkup perilaku konsumen* (hlm. 7–31).
- Efendi, F., Aritonang, E. Y., & Nasution, E. (2016). *Studi deskriptif mengenai frekuensi penggunaan suplemen ergogenik serta ukuran lingkar otot lengan atas pada anggota Fitness Center Medan Sehat tahun 2016*.
- Yuliani, E., Puspitasari, A. Y., & Ardini, S. A. (2017). *Pandangan masyarakat terhadap kesiapan wilayah Kabupaten Brebes dalam proses pemekaran daerah*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Firmansyah, M. A. (2019). *Perilaku konsumen: Tinjauan terhadap sikap dan strategi pemasaran*. Penerbit Qiara Media.
- Ii, B. A. B., & Kajian Teori, A. (2015). *Bab II: Kajian teoritis mengenai konsep persepsi* (hlm. 13–43).
- Maier, J., Kandlbauer, A., Erlacher, A., Cavaco-Paulo, A., & Gübitz, G. M. (2004). *Karakterisasi enzim azoreduktase baru yang tahan terhadap basa dan suhu tinggi dari *Bacillus* sp. strain SF*. *Applied and Environmental Microbiology*, 70(2), 837–844. <https://doi.org/10.1128/AEM.70.2.837-844.2004>
- Maslow, H. A. (2019). *Teori motivasi dan kepribadian: Pendekatan hierarki kebutuhan manusia* (hlm. 22).
- Setyadarma, B., & Poernomo, T. T. (2020). *Analisis perbedaan struktur sikap konsumen (aspek kognitif, afektif, dan konatif) terhadap produk Intako di Tanggulangin, Sidoarjo*. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*, 4.
- Sugiar, I. E., & Dieny, F. F. (2018). *Hubungan antara citra tubuh, asupan energi dan protein, serta perilaku konsumsi suplemen pada mahasiswa di Kota Semarang*. *Journal of Nutrition College*, 7(1), 31–38.